



**DEWAN PERWAKILAN RAKYAT
REPUBLIK INDONESIA**

**LAPORAN SINGKAT KOMISI VII DPR RI
(BIDANG: ENERGI, RISET DAN INOVASI, DAN INDUSTRI)**

Tahun Sidang	:	2021- 2022
Masa Persidangan	:	IV
Rapat	:	Ke - 3 (Tiga)
Jenis Rapat	:	Rapat Dengar Pendapat
Dengan	:	Dirjen EBTKE Kementerian ESDM RI, Dirut PT Geo Dipa Energi (Persero) dan Dirut PT Sorik Marapi Geothermal Power
Sifat Rapat	:	Terbuka
Hari, tanggal	:	Kamis, 17 Maret 2022
Waktu	:	Pukul 13.00 WIB s.d 16.35 WIB
Tempat	:	Ruang Rapat Komisi VII DPR-RI Gedung Nusantara I Lantai I, secara tatap muka dan <i>virtual</i>
Acara	:	<ol style="list-style-type: none">1. Penjelasan kejadian kebocoran gas dan keracunan gas beracun (H₂S, SO₂) yang dialami masyarakat sekitar lokasi PT Sorik Marapi Geothermal Power dan PT Geo Dipa Energi (Persero)2. Upaya penanggulangan dan pencegahannya3. Lain-lain
Ketua Rapat	:	Bambang Haryadi, SE (Wakil Ketua Komisi VII DPR RI/ F.P. Gerindra)
Sekretaris Rapat	:	Dra. Nanik Herry Murti
Hadir	:	A. Pemerintah <ol style="list-style-type: none">1. Dirjen EBTKE Kementerian ESDM RI2. Dirut PT Geo Dipa Energi (Persero)3. Dirut PT Sorik Marapi Geothermal Power B. 32 Orang Anggota dari 53 Orang Anggota Komisi VII DPR-RI terdiri dari: <ol style="list-style-type: none">11 Orang Anggota Komisi VII DPR RI hadir fisik21 Orang Anggota Komisi VII DPR RI hadir virtual21 Orang Anggota Komisi VII DPR RI izin

I. PENDAHULUAN

1. Rapat Dengar Pendapat Komisi VII DPR RI pada Hari Kamis, 17 Maret 2022 dibuka pukul 13.00 WIB, dipimpin oleh Bambang Haryadi, SE, selaku Wakil Ketua Komisi VII DPR RI dari Fraksi Partai Gerindra, dan rapat dinyatakan terbuka untuk umum.
2. Ketua Rapat menyatakan agenda Rapat Dengar Pendapat Komisi VII DPR RI dengan acara:
 - a. Penjelasan kejadian kebocoran gas dan keracunan gas beracun (H₂S, SO₂) yang dialami masyarakat sekitar lokasi PT Sorik Marapi Geothermal Power dan PT Geo Dipa Energi (Persero)
 - b. Upaya penanggulangan dan pencegahannya
 - c. Lain-lain


II. KESIMPULAN RAPAT

1. Komisi VII DPR RI mendesak Dirjen EBTKE Kementerian ESDM RI untuk melakukan audit investigasi menyeluruh terkait kejadian di wilayah kerja panas bumi PT Geo Dipa Energi (Persero) dan PT Sorik Marapi Geothermal Power serta menyampaikan hasil audit investigasi tersebut kepada Komisi VII DPR RI.
2. Komisi VII DPR RI mendesak Dirjen EBTKE Kementerian ESDM RI untuk melakukan audit pada seluruh PLTP di Indonesia sesegera mungkin untuk mencegah terjadinya kejadian serupa.
3. Komisi VII DPR RI mendorong Dirjen EBTKE Kementerian ESDM RI untuk memastikan perusahaan PLTP memiliki fasilitas K3 yang layak termasuk unit pelayanan kesehatan dan *trauma healing* di wilayah kerja panas bumi terutama untuk penanganan resiko kecelakaan kerja baik bagi pekerja maupun masyarakat sekitar.
4. Komisi VII DPR RI meminta Dirjen EBTKE Kementerian ESDM RI, Dirut PT Geo Dipa Energi (Persero), dan Dirut PT Sorik Marapi Geothermal Power untuk menyampaikan jawaban tertulis atas semua pertanyaan Anggota Komisi VII DPR RI dan disampaikan pada Komisi VII DPR RI paling lambat tanggal 23 Maret 2022.

III. PENUTUP

Rapat ditutup Pukul 16.35 WIB

**DIRJEN EBTKE
KEMENTERIAN ESDM RI**



DADAN KUSDIANA

**DIREKTUR UTAMA
PT GEO DIPA ENERGI (PERSERO)**



RIKI F. IBRAHIM


**DIREKTUR UTAMA
PT SORIK MARAPI GEOTHERMAL POWER**



RIZA PASIKKI

Jakarta, 17 Maret 2022

KETUA RAPAT,



BAMBANG HARYADI, SE
A-109